



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 5, No. 4, 2022, P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia

M. Wahib MH<sup>1</sup>, Slamet Abadi<sup>2</sup>, Khalifaturrohmah<sup>3</sup>, Aang Abdullah Zein<sup>4</sup>, Tri Novia<sup>5</sup>,

<sup>1</sup>Lembaga ZISWAF CT ARSA

<sup>2</sup>Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta

<sup>3</sup>Kemenag Kab. Banjar Kalimantan Selatan

<sup>4</sup>Pondok Pesantren Azzainiyyah Kab. Sukabumi

<sup>5</sup>Tirta Medika Indonesia

Copyright © 2022 by Authors, Published by AL-AFKAR Journal. This is an open access article under the CC BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : August 02, 2022

Revised : September 06, 2022

Accepted : September 21, 2022

Available online : October 11, 2022

**How to Cite:** M. Wahib MH, Slamet Abadi, Khalifaturrohmah, Aang Abdullah Zein and Tri Novia (2022) "Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 83–90. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.336.

\*Corresponding Author: Email: [walunag9@gmail.com](mailto:walunag9@gmail.com) (M. Wahib MH)

### Historical Study of the Development of the Education System in Indonesia

**Abstract.** This paper aims to analyze how the development of the Indonesian education system is. This research is library research. The results of this study are that the history of the development of the education system in Indonesia is not only in one period, but develops and changes from time to time. Historical studies were conducted on the Dutch Colonial Education System, the Japanese Military Education System, the Old Order Education System, the New Order Education System and the Reform Education System. Understanding the history of the Indonesian education system is important as the basis for the progress of Indonesian education in the future.

**Keywords:** History of Education, Education System, Education in Indonesia

**Abstrak.** Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perkembangan sistem pendidikan Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian library research. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sejarah perkembangan sistem pendidikan di Indonesia tidak hanya pada satu masa saja, namun berkembang dan mengalami perubahan masa demi masa. Kajian sejarah dilakukan terhadap Sistem Pendidikan Masa Kolonial Belanda, Sistem Pendidikan Masa Militer Jepang, Sistem Pendidikan Masa Orde Lama, Sistem Pendidikan Masa Orde Baru dan Sistem Pendidikan Masa Reformasi. Pemahaman sejarah sistem pendidikan Indonesia itu penting sebagai landasan kemajuan pendidikan Indonesia ke depan.

**Kata Kunci :** Sejarah Pendidikan, Sistem Pendidikan, Pendidikan di Indonesia,

## PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>1</sup> Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki peran strategis karena pendidikan merupakan kunci kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan alat untuk mewujudkan perdamaian sejati, kebebasan, dan keadilan sosial. Pendidikan merupakan pembuka pintu dunia untuk kehidupan yang ideal, menumbuhkan kehidupan yang lebih manusiawi dan dapat mengurangi kemiskinan, dan keterbelakangan. Pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan komunikasi merupakan “senjata” kemajuan. Tiada senjata yang lebih baik dalam memajukan kehidupan dunia selain pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah sebagai kebutuhan manusia untuk berproses agar dapat berkomunikasi didunia dengan masyarakat dan sekitarnya, pendidikannya penting dimasa depan, begitupun pendidikan di indonesia dimulai pada masa indonesia belum merdeka. Pendidikan juga hal yang harus diutamakan untuk diperhatikan karena dalam pendidikan sendiri dapat membentuk karakter pribadi setiap orang apabila sungguh sungguh dalam menekuninya sebagaimana yang telah dikemukakan tujuan diadakannya pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara, seseorang itu harus bebas baik secara fisik, mental, dan kerohanian. Karena Kemerdekaan itu dibatasi oleh tata tertib yang berkehidupan damai dengan kehidupan bersama, hal ini sangat mendukung terhadap sikap seperti keragaman dan kekeluargaan, musyawarah, juga

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. *Educational Management, Analisis Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 79

<sup>3</sup> Rais Hidayat, Yuyun Elizabeth Patras, *Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013).

toleransi, kebersamaan dalam demokrasi, tanggungjawab, dan disiplin Manusia yang bebas atau dibidang merdeka adalah manusia yang mampu berkembang dan sejalan unruk mencapai keutuhan dari semua aspek kemanusiaan pada setiap orang.<sup>4</sup>

Dengan mempelajari sejarah kita akan mendapatkan ilmu dan pandangan lebih luas akan sejarah terhadap kehidupan dan dunia, dengan belajar sejarah pula kita dapat melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang berbeda beda dari setiap adanya masalah yang terjadi. Dan tidak hanya itu, kita juga dapat melihat sebab masalah itu terjadi dan kita bisa mengansumsikan sesuai apa yang terjadi didalam masalah dan alangkah hebatnya lagi, kita bisa pakai buat cerminan dikehidupan kita dimasa depan, karena sebagaimana ada yang mengatakan, jangan sekali kali melupakan sejarah. Didalam setiap masa, selalu ada sistem masing masing pada masanya dalam studi pendidikan di Indonesia, karena dengan adanya sistem, pendidikan di Indonesia menjadi tertata dan berjalan dengan baik.

Kurikulum pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, dan 2004, 2006 serta yang terbaru adalah kurikulum 2013. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya adalah library research dan analisis datanya terkait studi historis perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian kepustakaan ini penting untuk dilakukan dengan tujuan agar pembaca mengetahui dan memahami sejarah perkembangan sistem Pendidikan di Indonesia. Sejarah menurut Sartono Kartodirdjo adalah gambaran tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang Memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pendidikan Masa Kolonial Belanda

Pada zaman kolonial pemerintah Belanda menyediakan sekolah yang beraneka ragam bagi orang Indonesia untuk memenuhi kebutuhan berbagai lapisan masyarakat. Pendidikan pada masa Belanda dapat diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) periode besar, yaitu pada masa VOC (Vereenigde Oost-indische Compagnie) dan masa pemerintahan Hindia Belanda setelah VOC (Nederlands Indie)<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Moch Subekhan and Syifa Nur Annisa, *Eksistensi Keteladanan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara*, MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 5, no. 1 (2018).

<sup>5</sup> Alhamuddin, *Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)*, *Nur El-Islam*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014

<sup>6</sup> Sartono Kartodirdjo. *Pikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1982.

<sup>7</sup> Iramdan, Lingsi Manurung, *Sejarah Kurikulum di Indonesia, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 5, No.2, April 2019

Sejak Belanda menggantikan kedudukan VOC, kembalinya berkuasa di Hindia Belanda (sesudah tahun 1816), sudah timbul pemikiran untuk mendirikan sekolah-sekolah bagi anak-anak pribumi untuk mendidik tenaga yang akan mengisi jabatan-jabatan pemerintah, terutama di kantor residen.<sup>8</sup> Jenis-jenis sekolah yang didirikan oleh Pemerintah Belanda, antara lain: 1). Sekolah-sekolah yang memakai bahasa Melayu, bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai bahasa pengantar. 2). Sekolah-sekolah memakai bahasa Belanda sebagai bahasa pengantar.<sup>9</sup>

Pendidikan zaman Belanda membedakan antara pendidikan untuk orang pribumi. Pada zaman Jepang meski hanya dalam tempo yang singkat, tetapi bagi dunia pendidikan Indonesia memiliki arti yang sangat signifikan. Sebab, lewat pendidikan Jepang sistem pendidikan disatukan dan tidak ada lagi pendidikan bagi orang asing. Satu sistem pendidikan nasional tersebut diteruskan setelah bangsa Indonesia berhasil merebut kemerdekaan dari penjajah Belanda. Pemerintah Indonesia berupaya melaksanakan pendidikan nasional yang berlandaskan pada budaya bangsa sendiri.<sup>10</sup>

Selain model pendidikan Belanda, terdapat juga model pendidikan Islam Pesantren. Pesantren Salafiyah merupakan salah satu lembaga keislaman dalam masyarakat dan kemudian menjadi bagian dari sistem nasional di Indonesia. Pesantren salafiyah merupakan pendidikan yang dikelola dengan berlandaskan norma-norma Al-Quran dan Hadist, yaitu pengelolaan yang berlandaskan pada sumber-sumber dan perilaku para nabi yang dikatakan manajemen profetik.<sup>11</sup>

### **Sistem Pendidikan Masa Militer Jepang.**

Pendidikan zaman Belanda membedakan antara pendidikan untuk orang pribumi. Pada zaman Jepang meski hanya dalam tempo yang singkat, tetapi bagi dunia pendidikan Indonesia memiliki arti yang sangat signifikan. Sebab, lewat pendidikan Jepang sistem pendidikan disatukan. Aturan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Jepang dalam bidang pendidikan adalah menghilangkan diskriminasi dalam membuat sistem pendidikan. Pada zaman kolonial Belanda yang bisa mendapatkan kesempatan pendidikan formal adalah rakyat pribumi kelas menengah atas. Rakyat kecil tidak mendapati kesempatan untuk mendapatkan pendidikan selanjutnya. Pada masa Jepang mulai menerapkan pendidikan untuk rakyat dari semua kalangan untuk mendapatkan pendidikan secara formal jenjang pendidikan SD 6 tahun, SMP 3 tahun dan SMA 3 tahun. Sistem ini masih berlaku sampai sekarang di Indonesia karena dianggap sebagai warisan dari Jepang.

---

<sup>8</sup> Sartono Kartodirdjo, *Perkembangan Perdaban Priyayi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987), 23.

<sup>9</sup> Hartono Kasmadi, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Tengah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981), 59.

<sup>10</sup> Haryanah, N. *Rekonstruksi Sistem Pendidikan di Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Bangsa*. *None*, 20(4), 2004, 540-554.

<sup>11</sup> Hasbi Indra, Ibnu Rusydi, Sutisna, Imas Kania Rahman, Dedi, *Salafiyah pesantren and management prophecy in digital 4.0 era*, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 2020, 12(2), pp.2595-2599

Jepang menerapkannya pendidikan militer dibuat untuk tujuan perang sehingga siswa diwajibkan untuk mengikuti kelas latihan dasar militer dan diwajibkan menghafal lagu kebangsaan Jepang dan Indonesia. Para pengajar diwajibkan untuk menggunakan bahasa Jepang sebagai pengganti bahasa Belanda. Ada hal yang menarik disini dimana rakyat diwajibkan untuk hormat kepada dewa matahari (*Seikerei*). Penghormatan ini biasanya diikuti dengan menyanyikan lagu kebangsaan Jepang (*Kimigoyo*). Jadi, tidak semua rakyat Indonesia menerima kebiasaan akan hal ini terutama dari kalangan umat Islam. Sehingga penerapan *Seikerei* ini ditentang keras oleh kalangan ulama umat Islam, salah satunya perlawanan oleh salah seorang ulama yakni KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Zainal Mustafa pengasuh Pesantren Sukamanah, Jawa Barat.<sup>12</sup>

### Sistem Pendidikan Masa Orde Lama

Periode orde lama sendiri berlangsung dari tahun 1945 sampai tahun 1965 dibawah kekuasaan presiden Soekarno. Pemerintah pada periode ini mengeluarkan banyak kebijakan terhadap pendidikan nasional. Setelah proklamasi, pendidikan di Indonesia berlandaskan UUD 1945 serta Pancasila menjadi falsafah negara.

Pendidikan Indonesia pada masa awal kemerdekaan tahun 1945-1950 masih dalam keadaan yang sulit. Bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan banyak mengalami kesulitan dimana banyak terjadi perubahan-perubahan, yang tidak hanya terjadi dalam bidang pemerintahan saja tetapi juga dalam bidang pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan warga negara yang sosial, demokratis, dan bertanggung jawab dan siap sedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk negara. Praktek pendidikan selepas penjajahan menekankan pengembangan jiwa patriotisme.<sup>13</sup>

Sistem persekolahan sesudah Indonesia merdeka yang berdasarkan satu jenis sekolah untuk tiga tingkat pendidikan seperti pada zaman Jepang tetap diteruskan. Sedangkan rencana pembelajaran pada umumnya sama dan bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa pengantar untuk sekolah. Buku-buku pelajaran yang digunakan adalah buku hasil terjemahan dari bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia yang sudah dirintis sejak zaman Jepang.<sup>14</sup>

Adapun sistem pendidikan yang berlaku sejak tahun 1945-1950 adalah sebagai berikut: 1). Sekolah Rakyat (SR) lama pendidikan semula 3 tahun menjadi 6 tahun. 2). pendidikan guru (SGB, SGC, SGA) lama pendidikan 4 tahun dan tujuan pendidikan guru untuk sekolah rakyat, 3). Pendidikan umum yaitu sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah Tinggi (SMT). 4). Pendidikan Kejuruan pada pendidikan ekonomi dan pendidikan kewanitaan, 5). Pendidikan Teknik meliputi Sekolah Teknik (ST), Sekolah Teknik Pertama (STP), Sekolah Teknik menengah (STM,

---

<sup>12</sup> Muhammad Rijal Fadli And Dyah Kumalasari, Sistem Ketatanegaraan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang, *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 13, No. 2, 2019

<sup>13</sup> Ardiana Sari Dangu, et.al, Sejarah Pendidikan Indonesia Awal Kemerdekaan Tahun 1945-1950, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.3 No.2 Juli 2022

<sup>14</sup> Somarsono Moestoko, *Pendidikan Indonesia Dari Zaman Ke Zaman*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1986), 17

6). Pendidikan Tinggi, Lembaga pendidikan yang ada adalah Universitas Gajah Mada, beberapa sekolah tinggi dan akademi di Jakarta.7). Pendidikan Tinggi Republik.<sup>15</sup>

### **Sistem Pendidikan Masa Orde Baru**

Pada masa itu, Pendidikan ditujukan untuk kepentingan pemerintah guna untuk pembangunan nasional. Mereka ingin melahirkan banyak tenaga terdidik tanpa memikirkan kualitas dari tenaga terdidik tersebut. Akibatnya mereka menjadi tenaga terdidik dengan tingkat kepekaan sosial yang rendah. Pada masa ini, pelajar di didik untuk menjadi seorang pekerja yang kelak akan berperan sebagai alat untuk menjalankan pemerintahan. Ditambah lagi dengan adanya sistem doktrinisasi yang diterapkan dalam Pendidikan Indonesia. Kurikulum 1975 menjadi kurikulum pertama pada masa Orde Baru yang menerapkan indoktrinasi ideologi Pancasila untuk seluruh jenjang pendidikan.<sup>16</sup>

Orde Baru berlangsung dari tahun 1968 sampai 1998, serta bisa dikatakan sebagai masa pembangunan nasional. Dalam bidang pembangunan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dengan hadirnya Instruksi Presiden (Inpres) tentang Pendidikan Dasar. Orde Baru ini pemerintah mewajibkan anak-anak berusia 7-12 tahun untuk mengenyam pendidikan Sekolah Dasar biasa disebut sebagai wajib belajar 6 tahun. Kurikulum 1984 mengusung Kedudukan siswa yang aktif yang dikenal dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). EBTANAS dan UMPTN adalah seleksi yang menjadi penyeragaman intelektualitas peserta didik.<sup>17</sup>

### **Sistem Pendidikan Masa Reformasi**

Era reformasi telah memberikan ruang yang cukup besar bagi perumusan kebijakan kebijakan pendidikan baru yang bersifat reformatif dan revolusioner. Bentuk kurikulum menjadi berbasis kompetensi. Begitu pula bentuk pelaksanaan pendidikan berubah dari sentralistik (orde lama) menjadi desentralistik. Pada masa ini pemerintah menjalankan amanat UUD 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara. Anggaran pendidikan ditetapkan sesuai dengan UUD 1945 yaitu 20% dari APBN dan APBD, sehingga banyak terjadi reformasi di dunia pendidikan, terutama dalam pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Wajib Belajar 9 tahun, dan peningkatan standar penghasilan Guru dengan adanya sertifikasi guru, serta pemberian bantuan pendidikan (Beasiswa) untuk peningkatan Kompetensi guru, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Pada masa ini Indonesia juga mengalami beberapa pergantian kurikulum pendidikan. Yakni 1), kurikulum 1999 yang merupakan kurikulum lanjutan dari

---

<sup>15</sup> Muhammad Rijal Fadli, Dyah Kumalasari, Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966), *Jurnal Agastya* Vol 9 No 2 Juli 2019

<sup>16</sup> Katwan Nurwahyuni, Hudaidah Hudaidah, Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa: Sebuah Studi Literatur, *Berkala Ilmiah Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, July 2021

<sup>17</sup> Safei, Hudaidah, Sistem Pendidikan Umum Pada Masa Orde Baru (1968-1998), *Jurnal Humanitas*, Vol. 7 No. 1, Desember 2020,

<sup>18</sup> Anna Triningsih, Politik Hukum Pendidikan Nasional: Analisis Politik Hukum dalam Masa Reformasi. *Jurnal Konstitusi*, Volume 14, Nomor 2, Juni 2017

kurikulum 1994 dengan adanya sedikit perubahan. 2), kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). 3) kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). pemerintah pusat menetapkan standar dalam kompetensi dasar dan guru dituntut untuk dapat mengembangkannya dalam bentuk silabus. 4), kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang baik, kreatif, inovatif, produktif serta mampu bersaing demi kemajuan peradaban negara bahkan dunia.

## PENUTUP

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sejarah pendidikan di Indonesia tidak hanya pada satu masa saja, namun dari berkembangnya zaman pendidikan di Indonesia mengalami perubahan masa demi masa. Pendidikan merupakan alat untuk mewujudkan perdamaian sejati, kebebasan, dan keadilan sosial. Pendidikan merupakan pembuka pintu dunia untuk kehidupan yang ideal, menumbuhkan kehidupan yang lebih manusiawi dan dapat mengurangi kemiskinan, dan keterbelakangan. Pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan komunikasi merupakan senjata kemajuan. Kajian sejarah dilakukan terhadap Sistem Pendidikan Masa Kolonial Belanda, Sistem Pendidikan Masa Militer Jepang, Sistem Pendidikan Masa Orde Lama, Sistem Pendidikan Masa Orde Baru dan Sistem Pendidikan Masa Reformasi. Pemahaman sejarah sistem pendidikan Indonesia itu penting sebagai landasan kemajuan pendidikan Indonesia ke depan.

Terkait hasil penelitian ini disarankan kepada pemangku kepentingan pendidikan seperti pemegang kebijakan pendidikan yakni seorang pengajar, guru bahkan seorang murid atau orang umum pun penting akan pengetahuan tentang sejarah pendidikan di Indonesia sebagai landasan kemajuan pendidikan Indonesia ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum), *Nur El-Islam*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014
- Anna Triningsih, Politik Hukum Pendidikan Nasional: Analisis Politik Hukum dalam Masa Reformasi. *Jurnal Konstitusi*, Volume 14, Nomor 2, Juni 2017
- Ardiana Sari Dangu, et.al, Sejarah Pendidikan Indonesia Awal Kemerdekaan Tahun 1945-1950, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.3 No.2 Juli 2022
- Hartono Kasmadi, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Tengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981
- Haryanah, N. *Rekonstruksi Sistem Pendidikan di Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Bangsa*. None, 20(4), 2004, 540-554.
- Hasbi Indra, Ibnu Rusydi, Sutisna, Imas Kania Rahman, Dedi (2020). Salafiyah pesantren and management prophecy in digital 4.0 era, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(2), pp.2595-2599

- Iramdan, Lengsi Manurung, Sejarah Kurikulum di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 5, No.2, April 2019
- Katwan Nurwahyuni, Hudaidah Hudaidah, Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa: Sebuah Studi Literatur, *Berkala Ilmiah Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, July 2021
- Moch Subekhan and Syifa Nur Annisa, *Eksistensi Keteladanan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara*, MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 5, no. 1 (2018).
- Muhammad Rijal Fadli, Dyah Kumalasari, Sistem Ketatanegaraan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang, *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 13, No. 2, 2019
- Muhammad Rijal Fadli, Dyah Kumalasari, Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966), *Jurnal Agastya* Vol 9 No 2 Juli 2019
- Rais Hidayat, Yuyun Elizabeth Patras, *Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013).
- Safei, Hudaidah, Sistem Pendidikan Umum Pada Masa Orde Baru (1968-1998), *Jurnal Humanitas*, Vol. 7 No. 1, Desember 2020
- Sartono Kartodirdjo, *Perkembangan Perdaban Priyayi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987
- Sartono Kartodirdjo. *Pikiran dan Perkembangan Historiografi Indoneisa Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1982.
- Somarsono Moestoko, *Pendidikan Indonesia Dari Zaman Ke Zaman*. Jakarta: Balai Pustaka. 1986
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. *Educational Management, Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press, 2009



© 2022. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 (CC BY-SA) International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

الأفكار : مجلة الدراسات الإسلامية

# al-Afkar

Journal For Islamic Studies

Vol.5, No. 4, 2022

**al-Afkar, Journal for Islamic Studies is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic Studies, it covers various issues on the Islamic studies within such number of fields as Islamic Education, Islamic thought, Islamic law, political Islam, and Islamic economics from social and cultural perspectives and content analysis from al-Qur'an and Hadist.**

ISSN Online : 2614-4905



[www.al-afkar.com](http://www.al-afkar.com)

Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloda Indramayu  
STAI DR. HHEZ. Muttaqien Purwakarta,  
Asosiasi Dosen DPK UIN Sunan Gunung Djati Bandung